

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengelolaan barang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian yang mendukung serta persamaan dan perbedaannya.

Kartiko Ardi Widodo, Suryo Adi Wibowo, Yosep Agus Pranoto melakukan penelitian Desain Dan Implementasi Pengelolaan Persediaan Barang Berbasis Website Di Bengkel RPM Motor. Sistem yang dibangun bertujuan untuk perusahaan agar dapat melakukan kontrol stok barang dalam mengetahui peminatan pasar pada perusahaannya. Penelitian ini pada pengembangan sistem nya menggunakan metode *Waterfall* [3].

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama – sama melakukan analisis mengenai pengelolaan barang, pembelian, dan penjualan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*.

Syahrul Mauluddin, dan Nakya Santini melakukan penelitian Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Barang Berbasis Desktop Di D-Net House. Sistem yang dibangun bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat dalam mengolah dan membuat laporan persediaan barang maupun penjualan barang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan objek berbasis desktop. Untuk pengembangan sistem nya menggunakan metode *Prototype* [4].

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membuat laporan persediaan barang maupun penjualan barang. Adapun perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode pendekatan objek berbasis webiste, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode pendekatan objek berbasis desktop

Meri Audrilia dan Arief Budiman melakukan penelitian Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). Sistem yang dibangun bertujuan untuk memudahkan dalam melihat laporan penjualannya, memberikan kemudahan dalam mencari informasi barang, dan informasi jasa servis. Penelitian ini metode pengembangan sistem nya menggunakan metode *web engineering* [5].

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama – sama melakukan analisis dalam pengelolaan laporan penjualannya, informasi stok barang, dan penjualan jasa servis. Adapun perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode pengembangan sistem *web engineering*.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan dan terhubung dengan cara bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Definisi sistem menurut Rusdiana dan Irfan sistem berasal dari bahasa Yunani yang berarti sistema

yang mengacu pada serangkaian bagian atau komponen yang dihubungkan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan [6]. Lalu menurut Hutahaean sistem adalah suatu jaringan kerja yang saling berhubungan dan dikelompokkan bersama untuk melakukan suatu aktivitas atau mencapai tujuan tertentu [7].

2.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki sifat-sifat atau karakteristik tertentu. Oleh karena itu, menurut Nofri Yudi Arifin et al dengan judul Analisa Perancangan Sistem Informasi arifin bahwa karakteristik sistem ialah sebagai berikut [8]:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, dengan saling bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (*Boundry*)

Batasan sistem merupakan area yang membatasi suatu sistem terhadap sistem yang lain atau lingkungan luarnya dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem ialah berupa apapun yang ada di luar batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem adalah sebagai media penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya sehingga saling berinteraksi dan menjadi satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem adalah hasil dari data yang dimasukkan ke dalam sistem agar sistem tersebut dapat beroperasi untuk menghasilkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Masukkan sistem adalah hasil dari data yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran berguna atau keluaran pembuangan, dan dapat menjadi masukan untuk sub sistem lainnya.

7. Pengolahan Sistem (*Process*)

Pengolahan sistem adalah dimana proses pengelolaan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

Sasaran sistem adalah adalah suatu sistem yang mempunyai sasaran atau tujuan yang menentukan masukan yang dibutuhkannya dan keluaran yang dihasilkannya.

2.4 Pengertian Informasi

Informasi adalah kumpulan data atau fakta yang diolah untuk menjadi suatu bentuk yang berguna dan memiliki arti bagi penerimannya. Definisi informasi menurut Tyoso informasi merupakan peningkatan pengetahuan yang memberikan kontribusi pada konsep kerangka kerja umum dan fakta yang diketahui [9]. Lalu menurut Nizar dan Imam informasi berasal dari data yang merupakan catatan fakta yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada suatu waktu tertentu [10].

2.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan komponen yang berguna dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Definisi sistem informasi menurut Ahmad sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau memperoleh, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan proses manajemen dalam suatu organisasi. Serta membantu menganalisa permasalahan dan inovasi baru [11]. Menurut Anggraini, Pasha dan Damayanti sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang merangkum kebutuhan untuk mengelola transaksi sehari-hari, mendukung kegiatan operasional, administratif, dan strategis suatu organisasi tertentu, dan menghasilkan laporan yang diperlukan [12].

2.6 Bengkel

Bengkel adalah tempat atau ruangan yang digunakan untuk perbaikan, perawatan, pemeliharaan, perakitan mesin, dan memiliki alat-alat konstruksi serta suku cadang mesin yang tersedia di bengkel [13]. Perbengkelan adalah pengetahuan dan keterampilan mengenai peralatan dan metode untuk membuat, membentuk, mengubah bentuk, merakit, atau memperbaiki suatu benda ke bentuk atau kondisi baru yang lebih baik dari segi manfaat dan estetika [14].

2.7 Pengelolaan Barang

Pengelolaan barang adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan distribusi barang untuk

memastikan ketersediaan penggunaan barang dalam suatu bisnis. Proses ini mencakup manajemen inventaris, penanganan logistik, serta pengendalian stok untuk meminimalkan biaya dan mengoptimalkan operasional. Pengelolaan barang yang efektif memerlukan sistem yang terorganisir dan pemanfaatan teknologi informasi untuk melacak pergerakan barang, mencegah kekurangan atau kelebihan stok, dan memastikan barang selalu dalam kondisi yang baik dan siap digunakan sesuai kebutuhan [15].

2.8 Pembelian Barang

Pembelian barang adalah proses yang melibatkan serangkaian kegiatan untuk memperoleh barang atau produk yang dibutuhkan oleh individu ataupun bisnis. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan, pencarian dan evaluasi pemasok, negosiasi harga, pemesanan, hingga penerimaan barang. Pembelian barang bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang dengan kualitas yang sesuai, harga yang kompetitif, dan waktu pengiriman yang tepat. Efisiensi dalam pembelian barang ini penting untuk mengoptimalkan biaya operasional dan memastikan kelancaran operasional pada suatu bisnis [16].

2.9 Penjualan Barang

Penjualan barang adalah proses kegiatan yang mencakup berbagai langkah untuk memasarkan dan menjual produk atau barang kepada konsumen. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan pasar, promosi, penetapan harga, dan transaksi jual beli. Penjualan barang juga mencakup strategi untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, serta pengelolaan hubungan pelanggan dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan [17].

2.10 Sparepart

Sparepart atau suku cadang adalah komponen atau bagian yang digunakan untuk menggantikan bagian yang rusak dalam sebuah mesin, peralatan, ataupun kendaraan. Sparepart memiliki peran krusial dalam pemeliharaan dan perbaikan. Selain itu, sparepart berfungsi untuk memastikan bahwa mesin atau peralatan dapat beroperasi dengan efisiensi dan umur panjang yang maksimal. Ketersediaan dan kualitas sparepart sangat penting untuk mengurangi waktu henti operasional dan biaya perawatan. Selain itu juga berfungsi dalam menjaga performa yang optimal dari perangkat yang digunakan [18]

